

MODEL PARTNERSHIPS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KEBIDANAN DI NAGARI SUMANIAK

**Yulizawati¹⁾, Lusiana Elsinta Bustami²⁾, Aldina Ayunda Insani³⁾,
Fitrayeni⁴⁾, Feni Andriani⁵⁾, Erda Mutiara Halida⁶⁾
^{1,2,3,4,5,6)} Prodi S1 Kebidanan FK Unand**

ABSTRAK

Nagari Sumanik sudah termasuk Nagari yang sedang berkembang dibuktikan dengan kehidupan masyarakat sekitar sudah mengikuti perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan kebudayaan khas dari daerah ini. Penduduk asli Sumanik pun sudah ada beberapa orang yang telah mengantongi gelar doctor maupun professor.

Tujuan Khusus yang ingin dicapai adalah melakukan upaya kesehatan promotif dan preventif pada setiap kelompok sasaran yakni remaja, prakonsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi, balita dan lansia sehingga dapat mengoptimalkan fungsi fisiologis dari setiap kelompok sasar tersebut. Selain itu tujuan lain yang ingin dicapai adalah mengoptimalkan asuhan pada lansia sehingga menjadi produktif. Metode yang akan dipakai dengan melakukan survey dan wawancara untuk pengumpulan data, analisa data, penyajian data dan merumuskan pembahasan dan kesimpulan. Bersama masyarakat nagari melakukan musyawarah untuk mengatasi permasalahan yang ada di Nagari. Rencana Kegiatan yang diusulkan pendataan individu dan keluarga, penyuluhan, pendampingan dan melakukan advokasi kepada pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan produktifitas usia lanjut di Nagari Sumaniak Kabupaten Tanah Datar.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di nagari sumaniak ini dihadiri oleh lansia, ibu hamil dan wanita usia subur. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat di Nagari Sumaniak terdapatnya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai gizi pada masa kehamilan, menopause dan penghitungan masa subur pada wanita prakonsepsi. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dengan lingkup yang lebih luas sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bidang kesehatan dan akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : upaya kesehatan, ibu hamil, lansia, Wanita Usia Subur

PENDAHULUAN

Nagari Sumanik memiliki luas 2000,7 Ha. Hampir semua dari luas daerah 2000,7 Ha ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Baik untuk lahan pemukiman, perkebunan maupun pertanian. Masyarakat yang berdomisili di nagari ini sebagian besar penduduk asli daerah ini. Agama yang dianut oleh masyarakat nagari ini adalah 100 % Islam. Nagari Sumanik sudah termasuk Nagari yang sedang berkembang dibuktikan dengan kehidupan masyarakat sekitar sudah mengikuti perkembangan zaman dengan tidak meninggalkan kebudayaan khas dari daerah ini. Penduduk asli Sumanik pun sudah ada beberapa orang yang telah mengantongi gelar doctor maupun professor.

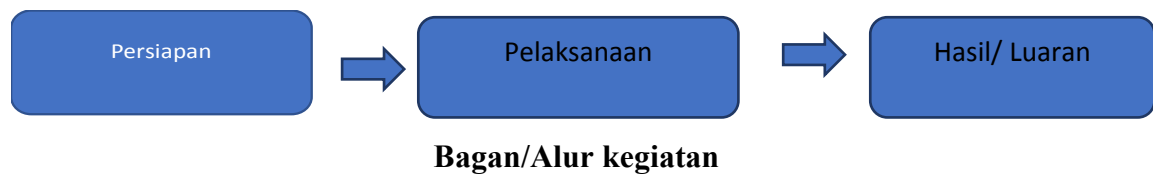
Hasil alam sumaniak yaitu berupa hasil pertanian dan perkebunan di Nagari Sumanik diantaranya coklat, jagung, pisang, ubo jalar dan nilam. Hasil peternakannya adalah Sapi, Kambing, Ayam, Bebek, dll. Nagari Sumanik memiliki banyak sekali potensi kebudayaan yang yang dapat dibanggakan. Potensi kebudayaan ini ada yang berupa kesenian, makanan khas, pariwisata dan lain-lain.

Sarana dan prasarana yang ada di Nagari Sumaniak adalah Prasarana Peribadatan. Terdiri jumlah mesjid sebanyak 4 buah dan jumlah langgar/surau/musola yaitu sebanyak 17 buah. Prasarana Olah Raga Terdiri dari lapangan sepak bola sebanyak 1 buah, lapangan bulu tangkis sebanyak 2 buah dan lapangan voli sebanyak 2 buah. Prasarana dan Sarana Kesehatan Terdiri dari puskesmas sebanyak 1 unit, puskesmas pembantu 1 unit, posyandu 7 unit. Jumlah dokter umum sebanyak 2 orang, bidan 4 orang, dan perawat 3 orang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dimulai dengan melaksanakan supervisi awal dan pengumpulan data di nagari Sumaniak, selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan diharapkan adanya hasil atau output dari kegiatan ini. Kegiatan ini dipersiapkan oleh semua staf dosen dan mahasiswa prodi S1 Kebidanan yang bekerja sama dengan Kepala Walinagari dan staf nagari Sumaniak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal, 29 November 2018 Pukul 09.00 – 14.00 WIB

di laksanakan Ruang Pertemuan Kantor Wali Nagari Sumaniak. Kegiatan ini dihadiri oleh warga sekitar Nagari Sumaniak yaitu ibu hamil, lansia dan Wanita Usia Subur (WUS). Selain dihadiri oleh warga, kegiatan ini juga dihadiri oleh seluruh staf Kantor walinagari Sumaniak, Babinsa, Kepala Jorong, dan aparat nagari lainnya



Bentuk Kegiatan adalah Penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan dan pemeriksaan fisik yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sehingga terhindar dari penyakit.

Pada kegiatan kali ini diberikan penyuluhan kepada : Lansia yang berjumlah lansia yang hadir adalah sebanyak 15 orang. Pada lansia diberikan penyuluhan mengenai menopause, meliputi pengertian, gejala, dampak, keluhan, dan cara yang dapat dilakukan mengatasinya. Setelah diberikan penyuluhan , diikuti dengan pelaksanaan diskusi atau tanya jawab antara masyarakat dan pemateri. Ibu hamil, sebanyak 2 orang. Pada ibu hamil diberikan informasi terkait masalah gizi pada ibu hamil. Meliputi gizi terbaik ibu hamil, porsi makan dan jenis makanan pada ibu hamil. Setelah diberikan penyuluhan , diikuti dengan pelaksanaan diskusi atau tanya jawab antara masyarakat dan pemateri.. Wanita Prakonsepsi, yang berjumlah wanita prakonsepsi yang hadir adalah sebanyak 6 orang. Pada wanita prakonsepsi diberikan penyuluhan mengenai penghitungan masa subur pada masa reproduksi, anatomi reproduksi wanita secara umum dan personal hygiene. Wanita prakonsepsi juga diberikan kesempatan berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapainya terkait kesehatan reproduksi.

Kegiatan Pemeriksaan Fisik yang dilakukan pada masyarakat berupa : Pemeriksaan fisik. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada semua masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut, yaitu lansia, ibu hamil dan wanita usia subur dilakukan untuk mengetahui apakah menderita hipertensi atau hipotensi dan Pengukuran Berat Badan dilakukan pada semua masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut, yaitu lansia, ibu hamil dan wanita usia. Pemeriksaan Pemeriksaan laboratorium (HB)

dilakukan pada semua masyarakat yang hadir pada kegiatan tersebut, yaitu lansia, ibu hamil dan wanita usia subur. Dengan diketahuinya maka dapat diketahui kadar Hb masyarakat sehingga dapat diberikan penyuluhan yang sesuai untuk mengatasi kondisinya

Kesimpulan Dan Saran

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di nagari sumaniak inidihadiri oleh lansia, ibu hamil dan wanita usia subur. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat di Nagari Sumaniak terdapatnya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai gizi pada masa kehamilan, menopause dan penghitungan masa subur pada wanita prakonsepsi.

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ni dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dengan lingkup yang lebih luas sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bidang kesehatan dan akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Acara pembukaan kegiatan



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan



Kegiatan pemeriksaan kesehatan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada LP2M Universitas Andalas, Prodi S1 Kebidanan FK Unand dan Seluruh staf Kenagarian Sumaniak serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat berlanjut dimasa yang akan datang.

REFERENSI

1. Boktin N, et al, Preconception Care Resources: Where to Start, .Jurnal [Midwifery Womens Health](#). Pubmed. 2016
2. McKenzie JF, Neiger BL, Smelzer JL. Planning, Implementation, and Evaluating Health Promotion Program. USA: Daryl Fox; 2005
3. Murray, S. S and McKinney, E. S. 2014. *Foundations of Maternal-Neonatal and Women's Health Nursing*. 6th ed. Elsevier Inc. United States of America.
4. Notoatmojo S. Promosi dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
5. Ricci, S. S. 2015. *Just The Facts 101 Textbook Key Facts: Essentials of Maternity, Newborn, and Women Health Nursing*. 2nd ed. ContentTechnologies, Inc. United States.
6. Royal College of Midwives (RCM). 2012. *Maternal Emotional Wellbeing and Infant Development: A Good Practice Guide for Midwives*. 1st ed. RCM. London.

1. Kegiatan penyuluhan tentang masa ovulasi



2. Kegiatan penyuluhan tentang persiapan menopause



3. Kegiatan penyuluhan tentang persiapan kehamilan



4. Pengukuran berat badan



5. Pemeriksaan tekanan darah



6. Pemeriksaan Hb



7. Foto Bersama



1. Kegiatan penyuluhan tentang masa ovulasi



2. Kegiatan penyuluhan tentang persiapan menopause



3. Kegiatan penyuluhan tentang persiapan kehamilan



4. Pengukuran berat badan



5. Pemeriksaan tekanan darah



6. Pemeriksaan Hb



7. Foto Bersama

